

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap usaha kecil menengah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang industri, baik itu Usaha Kecil Menengah (UKM) besar, Usaha Kecil Menengah (UKM) menengah, Usaha Kecil Menengah (UKM) kecil, sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang ada pada setiap Usaha Kecil Menengah (UKM) tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini dimungkinkan karena setiap usaha kecil menengah Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda. Bahan baku merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses produksi, sehingga setiap Usaha Kecil Menengah (UKM) harus mempunyai persediaan bahan baku yang cukup dalam menunjang kegiatan produksi Usaha Kecil Menengah (UKM). Apabila pasokan bahan baku tersendat maka kegiatan proses produksi akan terhambat. Terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat output yang dihasilkan. Penurunan tingkat output ini tentu akan mempengaruhi tingkat penjualan yang berakibat Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba Usaha Kecil Menengah (UKM) dan kepercayaan konsumen terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM) .

Memprediksikan permintaan secara tepat memang sangat sulit, oleh karena itu perlu direncanakan sedemikian agar persediaan tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Bila persediaan ditentukan terlalu besar akan menghadapi berbagai resiko seperti besarnya beban bunga yang harus ditanggung, memperbesar biaya penyimpanan yang ada digudang, memperbesar kemungkinan kerugian Karena kerusakan dan turunnya

kualitas bahan, semua ini akan memperkecil keuntungan yang akan didapat Usaha Kecil Menengah (UKM) .

Pada usaha kecil menengah Usaha Kecil Menengah (UKM) industri persediaan bahan baku adalah hal yang sangat penting untuk proses produksi, dengan proses bahan baku yang diubah menjadi barang jadi, maka usaha kecil menengah Usaha Kecil Menengah (UKM) akan memperoleh suatu produk yang siap untuk dijual kepada konsumen. oleh karena itu Usaha Kecil Menengah (UKM) harus dapat menetapkan besarnya persediaan bahan baku yang optimal dan dapat menekan biaya persediaan agar proses produksi tetap berjalan lancar. Maka untuk maksud tersebut harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dalam pengadaan dan penyimpanan bahan baku.

Pengadaan akan berbeda-beda untuk setiap Usaha Kecil Menengah (UKM) , baik dalam jumlah unit dari persediaan bahan baku yang ada di dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) , maupun pengendalian dari persediaan bahan baku dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut. Pisang merupakan bahan baku utama yang dipergunakan dalam pembuatan kripik pisang. Keunggulan yang dimiliki oleh kripik pisang Pak Dhe ini adalah proses pembuatannya setelah penggorengan di panggang agar lebih rapuh dan tidak mudah melempem, bahan baku yang digunakan adalah pisang kepok karna jika bukan pisang kepok bubuk rasa tidak akan bisa menempel ketika proses pemanggangan kripik pisang. Pisang kepok sulit untuk didapatkan di daerah pringsewu, untuk membeli pisang kepok harus memesan terlebih dahulu kepada pemasoknya agar tidak kehabisan stok digudang.

Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian persediaan agar persediaan bahan baku tersebut tidak kekurangan atau kelebihan.

Permasalahan yang ada di persediaan bahan baku yang mengalami kendala saat mencari pemasok bahan baku yang lebih banyak lagi khususnya pemasok pisang kepok yang ada di pringsewu, maka untuk lebih jelas lagi penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Penggunaan Bahan Baku, Bahan Baku yang didapatkan Pada Usaha Kecil Menengah Usaha Kecil Menengah (UKM) Kripik Pak Dhe 2019

Bulan	Penggunaan bahan baku 2019 (kg)	Bahan baku yang di beli (kg)
Januari	850	750
Febuari	800	700
Maret	800	680
April	750	700
Mei	800	750
Juni	980	880
Juli	900	750
Agustus	850	800
Sepetember	800	750
Oktober	800	780
November	850	800
Desember	900	850
Jumlah	10.080	9.110
Rata-rata	840	759,1667

Sumber Usaha Kecil Menengah (UKM) Kripik Pak Dhe tahun 2019

Dari table diatas penggunaan bahan baku lebih besar dari pada pembelian bahan baku. permintaan bulan juni lebih meningkat karena pada waktu itu hari raya idhul fitri. Berdasarkan uraian dan data-data yang telah dihasilkan dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan persediaan bahan

baku yang optimal perlu diadakan pengendalian persediaan yang optimal, perlunya diadakan persediaan yang baik khususnya bahan baku agar kontinuitas pelaksanaan proses produksi dapat berjalan dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kripik pisang pak dhe tahun 2019 sudah optimal ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Kecil Menengah (UKM)) Kripik Pisang Pak Dhe dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI USAHA KECIL MENENGAH USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KRIPIK PISANG PAK DHE PRINGSEWU TAHUN 2019”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Obyek penelitian adalah persediaan bahan baku
2. Subjek adalah Usaha Kecil Menengah Usaha Kecil Menengah (UKM)) Kripik pisang Pak Dhe
3. Waktu penelitian tahun 2019
4. Tempat penelitian di desa Pringkumpul Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persediaan bahan baku pada proses pembuatan kripik pisang pak dhe di pringsewu telah optimal.

2. Kegunanaan Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Hasil ini dapat bermanfaat sebagai refrensi penelitian selanjutnya sekaligus tambahan dan wawasan keilmuan dibidang manajemen keuangan.

b. Manfaat secara praktis

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan pengusaha Kripik Pak Dhe mengenai pengendalian persediaan bahan baku serta memberikan refrensi bagi para pembaca.